

PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS SERTA EDUKASI PENGUNAAN OBAT KOLESTEROL, ASAM URAT, DAN GULA DARAH BAGI WARGA

Kori Yati^{1*}, Septianita Hastuti², Nurhayati³, Sevty Syera⁴

^{1,2}Progam Studi Farmasi, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

³Progam Studi Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

⁴Progam Studi Profesi Apoteker, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

koriyati@uhamka.ac.id¹, septianita.hastuti@uhamka.ac.id², nurhayati@uhamka.ac.id³,
syerasevty@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Pimpinan Ranting Duren Seribu berada lingkungan perumahan dengan sebaran warga usia dewasa dan lanjut usia yang mengidap penyakit komorbid seperti kolesterol, asam urat, dan gula darah. Untuk meningkatkan kesehatan warga, perlu dilakukan pemeriksaan dan pengobatan gratis serta edukasi penggunaan obat terutama obat kolesterol, asam urat, dan gula darah. Diharapkan peserta dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan obat agar obat menjadi lebih efektif. Kegiatan dimulai dengan memberikan edukasi melalui penyebaran *leaflet*, menyanyi lagu 50, dan ceramah interaktif. Pada minggu berikutnya dilaksanakan pemeriksaan kesehatan meliputi tekanan darah, kolesterol, asam urat, kadar glukosa darah, dan pengobatan gratis. Peserta diberikan obat serta edukasi penggunaan obat dan penataan pola hidup sehat. Total peserta 161 orang dengan distribusi 30% berusia 40-50 tahun, 39% berusia 51-60 tahun, dan 21% berusia 61-70 tahun. Sebanyak 85 orang hasil pemeriksaannya di atas nilai normal, mereka mendapatkan obat dan edukasi tentang penggunaan obat komorbid. Hasil untuk kegiatan ini secara kualitatif dapat diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman warga tentang penggunaan obat bertambah setelah dilakukan edukasi, hal ini terlihat hasil tanya jawab yang dilakukan pada warga sebelum dan setelah edukasi dilaksanakan.

Kata Kunci: Edukasi Penggunaan Obat; Pemeriksaan Kesehatan; Pengobatan Gratis.

Abstract: *The leader of Ranting Duren Seribu visited a housing ward with a population of advanced, adult, and older adults who suffer from comorbid conditions like high cholesterol, uric acid, and Diabetes Mellitus. The goal was to promote better health by providing accessible medical examinations and treatments and educating them on the proper use of drugs, especially for their comorbid conditions. The program started with distributing leaflets, singing songs, and interactive lectures to help participants understand drug use and make them more effective. The following week, medical checkups were conducted, including testing blood pressure, cholesterol, uric acid, and glucose levels. Participants received medicine and education on proper drug use and healthy living patterns. Of 161 participants, 30% were aged 40-50, 39% were aged 51-60, and 21% were aged 61-70. 85 people with above-average values were given medicine and educated on using comorbid drugs. The program increased citizens' understanding of medicine, as evidenced by positive question-and-answer results from the education sessions.*

Keywords: *Drug-Use Education; Health Inspection; Accessible Medical Examination.*



Article History:

Received: 09-06-2023

Revised : 17-07-2023

Accepted: 20-07-2023

Online : 18-08-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan, masyarakat mulai menerapkan gaya hidup sehat dan mulai mencari pengobatan alternatif untuk mencegah dan mengobati penyakitnya (Fajrunni'mah et al., 2017). Swamedikasi merupakan upaya seseorang untuk mengobati gejala penyakit tanpa melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter. Pemilihan dan penggunaan obat tersebut ditujukan untuk mengatasi penyakit dan gejala penyakit ringan. Besarnya biaya kesehatan di Indonesia yang tergolong mahal sebagian diantaranya telah dapat diatasi dengan adanya jaminan kesehatan seperti BPJS. Apoteker mempunyai peranan yang sangat besar untuk menjamin bahwa pasien menerima obat dan pengobatan dengan baik, aman, dan efektif sesuai dengan tujuan terapi (Pratiwi et al., 2020). Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa 35,2% masyarakat Indonesia menyimpan obat di rumah tangga, baik diperoleh dari resep dokter maupun dibeli sendiri secara bebas, diantaranya sebesar 27,8% adalah antibiotik (Kemenkes RI, 2018).

Pengobatan diri sendiri jika dilakukan dengan tepat dan benar dapat sumbangan yang besar bagi pemerintah, terutama dalam pemeliharaan kesehatan secara nasional. Sebaliknya ini dapat menyebabkan permasalahan kesehatan akibat kesalahan penggunaan, tidak tercapainya efek pengobatan, timbulnya efek samping yang tidak diinginkan, penyebab timbulnya penyakit baru, kelebihan pemakaian obat karena penggunaan obat yang mengandung zat aktif yang sama secara bersama dan dapat membuat penyakit menjadi lebih berat. Hal ini dapat disebabkan karena terbatasnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan, maupun kurangnya kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk mencari informasi melalui sumber informasi yang tersedia. Untuk melakukan pengobatan sendiri secara benar, masyarakat memerlukan informasi yang jelas, benar dan dapat dipercaya, sehingga penentuan jenis dan jumlah obat yang diperlukan harus berdasarkan kerasionalan penggunaan obat. Informasi yang diberikan kepada masyarakat seperti DAGUSIBU (Dapat, Guna, Simpan, Buang) obat dengan baik merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menggunakan obat (Hamzah & Rafsanjani, 2022; Agustikawati et al., 2021; Novia & Ratna, 2020; Suryoputri & Sunarto, 2019; Efendi et al., 2021; Hajrin et al., 2020; Yati et al., 2018; Yati et al., 2019).

Penyakit degeneratif seperti kolesterol, asam urat, dan gula banyak diderita oleh masyarakat. Penanganan berbagai jenis penyakit tersebut dapat diatasi dengan cara preventif untuk meningkatkan imunitas tubuh (Fajrunni'mah et al., 2017; Wahyuni et al., 2022; Nuranti, Maimaznah, & Anggraini, 2020; Adriani et al., 2021; Fadlilah & Sucipto, 2018), dengan melakukan olah raga (Widiyanto et al., 2022), mengkonsumsi bahan alam

(Paramitha et al., 2017; Patala et al., 2023; Meliala et al., 2023; Pepadu et al., 2022) dan dapat juga berkonsultasi dengan ahli gizi (Hendra Al Rahmad, 2018). Namun, apabila sakit tidak bisa dihindari maka untuk menyembuhkan penyakit maka diperlukan obat sebagai cara kuratif. Obat adalah suatu zat yang digunakan untuk menetapkan diagnosis, pencegahan, menyembuhkan, pemulihan, peningkatan kesehatan pada manusia atau hewan (Kemenkes RI, 2016). Meskipun obat dapat menyembuhkan tapi banyak kejadian yang menyebabkan seseorang menderita akibat keracunan jika salah dalam penggunaannya. Berdasarkan hal tersebut maka kita harus menggunakan obat tersebut secara tepat, bukan saja dalam menggunakan obat saja yang harus tepat tetapi juga cara mendapatkan, menyimpan dan membuangnya.

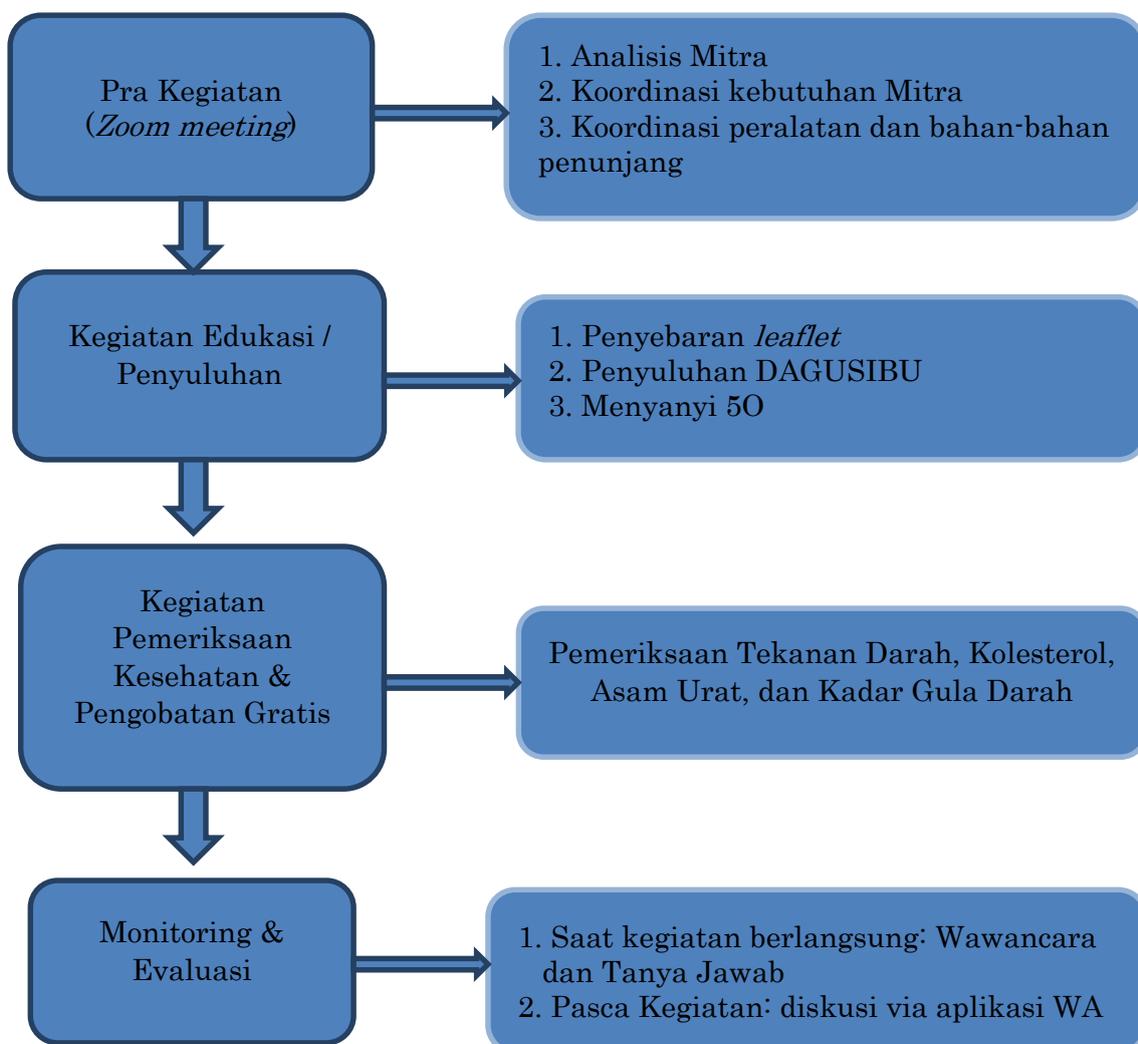
Upaya peningkatan pengetahuan dari warga Ranting Muhammadiyah Duren Seribu Depok terhadap penggunaan obat dan penyakit yang dideritanya maka dilakukan beberapa tahapan yaitu edukasi tentang penggunaan obat dengan metode ceramah menggunakan materi tentang DAGUSIBU (Dapat, Guna, Simpan, Buang), pemeriksaan kesehatan dasar meliputi tekanan darah, kolesterol, asam urat, kadar glukosa darah, pengobatan gratis bagi masyarakat yang terindikasi memiliki kolesterol, asam urat, kadar glukosa darah di atas normal (Rismawan et al., 2017) (Ifadah & Marliana, 2019), serta edukasi tentang penggunaan obatnya dan pengelolaan pola hidup sehat.

Tim pengabdian yang terdiri dari Dokter, Apoteker, dan Mahasiswa, memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Mengingat pentingnya peranan tersebut maka perlu pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis, dan edukasi penggunaan obat baik melalui media cetak (*flyer*), ceramah, maupun diskusi secara langsung yang terbukti telah berhasil dilakukan oleh tim pengabdian sebelumnya (Rasdianah et al., 2022; Pratiwi et al., 2017; Simamora & Saragih, 2019; Wiryanto et al., 2021; Megawati, 2015). Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat yang berada di sekitar Pimpinan Ranting Muhammadiyah Duren Seribu Depok dapat meningkatkan pemahaman yang tepat tentang obat dan dapat dihindari penggunasalahan dan penyalahgunaan obat dan pengobatan akan menjadi lebih tepat di masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Duren seribu terletak di kecamatan Bojongsari, Depok Jawa Barat berdiri 18 Desember 2021. Keberadaan PRM sangat mewarnai kegiatan muhammadiyah di daerah ini. PRM mendirikan rumah dakwah yang berdiri di tanah wakaf salah satu warga. Bangunan berlantai 2 ini kedepannya akan dijadikan pusat dakwah muhammadiyah dan *training centre* di daerah sehingga diharapkan memberikan banyak manfaat untuk warga sekitar. Masyarakat di sekitar

PRM, khususnya kaum Dhuafa dan lansia kurang memiliki pengetahuan tentang penyakit degeneratif yang banyak berkembang di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Dosen (Fakultas Kedokteran dan Fakultas Farmasi dan Sains) dan mahasiswa UHAMKA, pada Hari Minggu Tanggal 18 dan 25 Desember 2022, dihadiri kurang lebih 161 orang dan dilaksanakan di Mesjid At-taqwa Duren seribu dan di kantor PRM Duren Seribu, Depok. Kegiatan ini dilakukan pada masa pandemik Covid-19, dilaksanakan secara *offline* dengan menerapkan protokol kesehatan secara jelas dan ketat. Diterapkan 3M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Tata cara pelaksanaan ini dijelaskan terlebih dahulu kepada *stakeholder* (tim dan warga) untuk mematuhi aturan yang telah disepakati. Ruangannya untuk kegiatan akan diatur sesuai protokol kesehatan, akan diberi jarak antar pasien diruang tunggu, ruang analisa dan ruang periksa dokter serta tempat penyerahan obat. Semua protokol kesehatan ini akan dipersiapkan secara baik sebelum dilakukan pengabdian. Rincian kegiatan yang dilakukan dapat dilihat seperti Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Kegiatan Pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas pokok dosen adalah melakukan tri dharma perguruan tinggi. Tri dharma yang dimaksud adalah pertama melakukan pengajaran kepada mahasiswa di kelas, baik dilakukan secara teoritis ataupun praktikum di laboratorium. Kedua adalah melakukan penelitian sesuai dengan bidang dan keilmuannya dan ketiga adalah pengabdian kepada masyarakat. Ilmu yang diajarkan kepada mahasiswa dan kadang diperoleh dengan cara melakukan penelitian harus diberikan kemasyarakat luas, agar ilmu itu bermanfaat bagi banyak orang.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen Fakultas Farmasi dan Sains serta Fakultas Kedokteran UHAMKA dengan melibatkan Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker. Bentuk pengabdian ini merupakan salah satu hasil kompetensi lulusan yang dirancang dalam kurikulum Program Studi, baik sebagai Dokter ataupun Apoteker yang ahli dalam pemeriksaan, penegakkan diagnose, pemeriksaan spesimen dan pelayanan kefarmasian secara umum. Jadi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan oleh tenaga ahli yang kompeten pada bidangnya.

Tahap pra kegiatan dilakukan koordinasi dengan Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Duren seribu terletak di kecamatan Bojongsari, Depok Jawa Barat berdiri 18 Desember 2021. Keberadaan PRM sangat mewarnai kegiatan muhammadiyah di daerah ini. PRM mendirikan rumah dakwah yang berdiri di tanah wakaf salah satu warga. Bangunan berlantai 2 ini kedepannya akan dijadikan pusat dakwah muhammadiyah dan *training centre* di daerah sehingga diharapkan memberikan banyak manfaat untuk warga sekitar. Tim Dosen UHAMKA bermitra dengan PRM Duren Seribu melakukan edukasi tentang kesehatan tanggal 18 Desember 2022 dan pemeriksaan kesehatan kolesterol, kadar gula, dan asam urat serta pengobatan gratis 25 Desember 2022 pada 161 warga di lingkungan.

Tahap pelaksanaan dilakukan 2 (dua) tahap kegiatan pengabdian masyarakat yaitu yang pertama dengan memberikan edukasi melalui penyebaran *leaflet* (Gambar 2), menyanyi lagu 50 (Gambar 3), dan ceramah interaktif tentang DAGUSIBU (Dapat, Guna, Simpan, Buang) obat dengan baik. Selain itu dijelaskan faktor-faktor penyebab penyakit dan hal-hal apa saja yang harus dihindari untuk mencegah penyakit tersebut. Pada edukasi ini peserta yang hadir sangat antusias mendengarkan edukasi yang disampaikan, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Lagu 5O

Kegiatan pengabdian yang kedua dilakukan di minggu berikutnya tanggal 25 Desember 2022 pelaksanaan pengabdian dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran tensi, kolesterol, asam urat, dan kadar glukosa darah, serta pengobatan gratis untuk warga. Warga yang ikut pada tahap 2 ini sebagian besar adalah peserta tahap 1 yang berjumlah sebanyak 161 orang, terdiri dari 3 RW dan melibatkan 9 RT, seperti terlihat pada Gambar 3 dan Tabel 1.



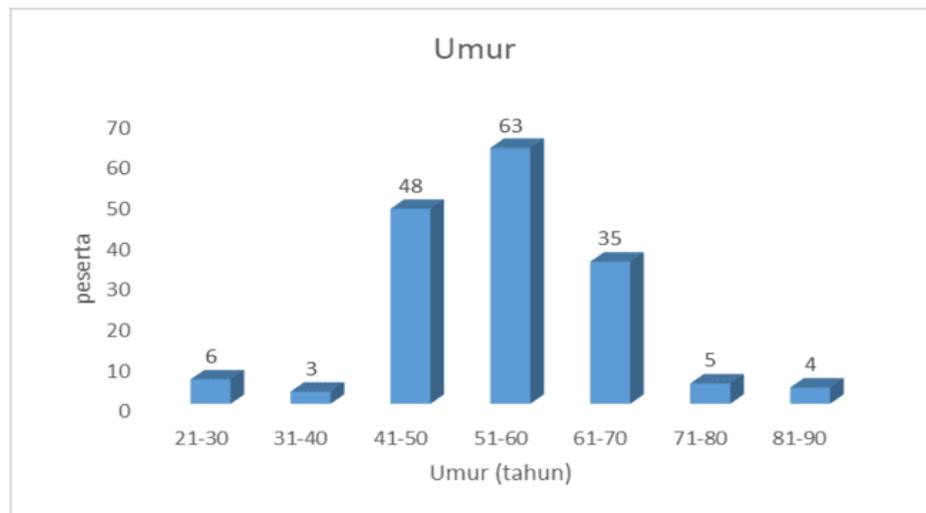
Gambar 3. Menyanyikan lagu 5O

Tabel 1. Hasil pengabdian masyarakat berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah	54	107

Terakhir adalah tahap monitoring dan evaluasi Pada Gambar 4 terlihat bahwa hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan pada warga PRM Duren Seribu peserta perempuan 2 kali lebih banyak dari peserta laki-laki. Hal ini kemungkinan banyak warga perempuan yang peduli terhadap kesehatannya terutama pada penyakit diabetes dan asam urat dibandingkan dengan laki-laki. Kaum perempuan lebih peduli terhadap diri sendiri dan kebanyakan laki-laki masa bodoh. Ada juga beberapa orang yang tidak peduli

dan takut dengan pemeriksaan kesehatan, takut kalau salah satu hasil pemeriksaan kesehatannya seperti glukosa darah atau asam urat tidak normal, menyebabkan pola makan dan aktifitas mereka akan terhambat. Ini mungkin salah satu faktor yang menyebabkan kaum laki-laki lebih sedikit yang datang untuk pemeriksaan kesehatan mereka, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil pengabdian masyarakat berdasarkan umur peserta

Dari Gambar 4 terlihat bahwa peserta yang datang memeriksakan kesehatan mereka ke pengabdian masyarakat adalah berumur dari 21 sampai 84 tahun. Peserta yang berumur 21-30 tahun yang memeriksakan darah mereka adalah beberapa orang remaja pengurus PRM Duren Seribu yang membantu kelancaran pelaksanaan pengabdian ini. Umumnya pemeriksaan untuk pengobatan gratis warga Duren Seribu di dominasi oleh peserta berumur 51-60 tahun diikuti oleh usia 61-70 dan 41-50 tahun. Hal ini merupakan permintaan dari tim kepada PRM Duren Seribu, bahwa sebaiknya pemeriksaan kadar glukosa darah, kolesterol dan asam urat dilakukan pada usia > 30 tahun untuk melihat kesehatan proses metabolisme tubuh seseorang. Pada usia di atas 30 tahun secara biokimia proses metabolisme seseorang mencapai puncaknya dan akan menurun pada usia di atas 36 tahun. Akibat metabolisme menurun tersebut maka menyebabkan beberapa proses katabolisme dan anabolisme dalam tubuh akan mengalami ketidaknormalan, termasuk metabolisme purin dan pirimidin penghasil asam urat dan metabolisme glukosa dalam tubuh. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengecekan kadar glukosa dan asam urat dalam darah. Dengan diketahuinya kadar glukosa darah dan asam urat, maka peserta dapat menjaga pola makanan dan melakukan pola hidup sehat untuk menormalkan kadar glukosa dan asam urat tersebut. Terkait dengan kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan, tidak dapat dilakukan evaluasi dikarenakan tidak ada *pre* dan *posttest* untuk peserta pengabdian masyarakat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan ini secara kualitatif dapat disimpulkan bahwa pemahaman warga tentang penggunaan obat bertambah setelah dilakukan edukasi melalui metode ceramah, diskusi dan menyanyi lagu 50, hal ini terlihat hasil tanya jawab yang dilakukan pada warga sebelum dan setelah edukasi dilaksanakan. Peserta pengobatan gratis sebanyak 161 orang terdiri dari 54 orang laki-laki dan 107 orang perempuan, dengan kelompok usia tertinggi adalah 30% berusia 40-50 tahun, 39% berusia 51-60 tahun, dan 21% berusia 61-70 tahun. Dari hasil pengabdian masyarakat ini disarankan untuk melakukan pengabdian selanjutnya melibatkan tenaga gizi untuk edukasi pola makan serta jenis makanan yang baik untuk dikonsumsi para penderita penyakit tekanan darah tinggi, diabetes, asam urat dan kolesterol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, S. W., Firdausi, M., Wahyudi, D. E., Anggraeni, F. D., Sutrisno, G. T., Jannah, Z., & Nuryasin, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Konsumsi Air Rebusan Daun Salam Terhadap Pengendalian Asam Urat. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(2), 41–49.
- Agustikawati, N., Efendy, R., & Sulistyawati. (2021). Peningkatan Pengetahuan Swamedikasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Obat Di Rumah Melalui Edukasi Dagusibu. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(3), 393–398.
- Efendi, M. R., Rusdi, M. S., Rustini, R., Kamal, S., Surya, S., Putri, L. E., & Afriyani, A. (2021). Edukasi Peduli Obat “Dagusibu” (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang). *Abdimas Mandalika*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.31764/am.v1i1.5790>
- Fadlilah, S., & Sucipto, A. (2018). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Asam Urat pada Masyarakat Dusun Demangan Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(1), 295–301.
- Fajrunni'mah, R., Lestari, D., & Purwanti, A. (2017). Faktor Pendukung dan Penghambat Penderita Diabetes Melitus dalam Melakukan Pemeriksaan Glukosa Darah. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*, 5(3), 174. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v5i3.2181>
- Hajrin, W., Hamdin, C. D., Wirasisya, D. G., Erwinayanti, G. A. P. S., & Hasina, R. (2020). Edukasi Pengelolaan Obat melalui DAGUSIBU untuk Mencapai Keluarga Sadar Obat. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 5–7. <https://doi.org/10.29303/indra.v1i1.3>
- Hamzah, D. F., & Rafsanjani, T. M. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi dan Simulasi Dagusibu Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Obat Rasional di Tingkat Keluarga. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 7(3), 247. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v7i3.11640>
- Hendra Al Rahmad. (2018). Pengaruh Pemberian Konseling Gizi terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Darah. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 241–247. Retrieved from <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Ifadah, E., & Marliana, T. (2019). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah dan

- Glukosa Darah (DM) Gratis di Wilayah Kampung Sawah Lebak Wangi Jakarta Selatan. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 20.
- Kemenkes RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. *Kementerian Kesehatan RI*. <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>
- Kemenkes RI. (2016). Permenkes No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–40.
- Megawati, A. (2015). Pentingnya Manajemen Pelayanan Penggunaan Obat dan Edukasi dalam Pengendalian Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus. *Garuda Jurnal*, 1(9), 63–69.
- Meliala, L., Syafitri, A., Sianipar, M. P., Bangun, S. E. B., Simorangkir, D., & Sembiring, P. (2023). Edukasi Pemanfaatan Daun Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) sebagai Penurun Kadar Kolesterol dalam Darah di RSUD Sembiring Deli Tua. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 3(2), 15–18.
- Muharni, M., Yohandini, H., Ferlinahayati, F., & Julinar, J. (2022). Edukasi Penggunaan Tumbuhan Sungkai (*Paronema canescens*) untuk Menurunkan Kolesterol. *Jurnal Pepadu*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v3i1.2296>
- Novia, A. R., & Ratna, H. I. (2020). Pelatihan Apoteker Cilik dan DaGuSiBu bagi Siswa SDN Losari di Singosari Kabupaten Malang. *UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 1(2), 77–81.
- Nuranti, Z., Maimaznah, M., & Anggraini, A. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Pemberian Daun Salam pada Pasien dengan Asam Urat di Wilayah RT 10 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i1.90>
- Paramitha, S., Isnuwardana, R., Nuryanto, M. ., Djalung, R., Rachmawatyningtyas, D. ., & Jayastri, P. (2017). Pola Penggunaan Obat Bahan Alam Sebagai Terapi Komplementer Hipertensi Di Puskesmas. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 1(7), 367–376.
- Patala, R., Mariyani, & Afdal, F. (2023). Komplikasi dan Pencegahan Kolesterol di Desa Lampo , Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 29–34.
- Pratiwi, H., Choironi, N. A., & Warsinah, W. (2017). Pengaruh Edukasi Apoteker terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terkait Teknik Penggunaan Obat.
- Pratiwi, Y., Rahmawaty, A., & Islamiyati, R. (2020). Peranan Apoteker Dalam Pemberian Swamedikasi Pada Pasien BPJS. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 65 - 72.
- Kartika : Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(2), 44–49. <https://doi.org/10.26874/kjif.v5i2.107>
- Rasdianah, N., Djuwarno, E. N., & Taupik, M. (2022). Edukasi Penggunaan Obat Yang Benar Melalui Media Brosur Bagi Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 380–387. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/6380%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/6380/pdf>
- Rismawan, G. P. D. S., Made, I. R. R., Ariani, S., Harditya, K. B., Bhandesa, A. M., Anggaraeni, K. R. T., ... Rismawan, M. (2017). Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Berbasis Fisik, Psikologi dan Budaya di Dusun Selat Desa Perean Tengah Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Jurnal Paradharma*, 1(2), 109–114.
- Silalahi, U. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Simamora, R. H., & Saragih, E. (2019). Penyuluhan Kesehatan Masyarakat: Penatalaksanaan Perawatan Penderita Asam Urat Menggunakan media audiovisual. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 24–31. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.20719>

- Suryoputri, M. W., & Sunarto, A. M. (2019). Pengaruh Edukasi dan Simulasi Dagusibu Obat terhadap Peningkatan Keluarga Sadar Obat di Desa Kedungbanteng Banyumas. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.36339/je.v3i1.189>
- Wahyuni, K. I., Sugianto, O. R. E., Mutmainah, S., Pakae, Y. O., Apsari, N. R. H., Aristia, B. F., & Rahmawati, D. (2022). Edukasi dalam Perubahan Pengetahuan, Perilaku, dan Kadar Gula Darah Puasa Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2. *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika Medika*, 5(1), 49–60.
- Widiyanto, A., Budi, A., Duarsa, S., Mubarok, A. S., Setiawan Manurung, B., Prabowo, T. G., ... Putra, N. S. (2022). Pengabdian Masyarakat: Inovasi Senam Peregangan Sendi sebagai Upaya Promotif dan Preventif terhadap Peningkatan Kadar Asam Urat pada Lansia di Dusun Sokokerep, Desa Garangan, Kecamatan Wonosamodro Kabupaten Boyolali. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), 33–40. Retrieved from <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Wiryanto, W., Nasution, E. S., Dalimunthe, A., & Rohani, A. S. (2021). Edukasi Hipertensi dan Pemeriksaan Tekanan Darah serta Kolesterol pada Masyarakat Kelurahan Jati Karya, Binjai sebagai Upaya Preventif Penyakit Komorbid Covid-19. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 457–463. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.457-463>
- Yati, K., Hariyanti, H., Dwitiyanti, D., & Lestari, P. M. (2018). Pelatihan Pengelolaan Obat yang Tepat dan Benar di UKS Sekolah-Sekolah Muhammadiyah Wilayah DKI Jakarta. *Jurnal SOLMA*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.656>
- Yati, K., Prisiska, F., & Sulistyaningsih, E. (2019). Sosialisasi dan Penyuluhan Tentang Dagusibu dan Gema Cermat di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 8(1), 127. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i1.1058>